

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh audit operasional terhadap efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap pada Rumah Sakit Immanuel Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Audit operasional tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap Rumah Sakit Immanuel Bandung. Hasil uji Anova $0,8 > 0,05$. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan sekitar rumah sakit yang kurang mendukung untuk meningkatkan mutu rumah sakit, tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik, perkembangan teknologi yang semakin canggih, kurang efektifnya dokumentasi rawat inap, dan lain-lain. Hal lain yang mempengaruhi yang menyebabkan audit operasional tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap adalah kurangnya perencanaan audit yang matang saat melakukan pemeriksaan audit. Agar audit operasional dapat dilakukan secara efektif maka perlu memperhatikan waktu penyusunan program audit pada laporan akhir. Harus ditetapkan terlebih dahulu apakah audit operasional yang dilaksanakan adalah untuk menyediakan bukti mengenai ketaatan, keekonomisan, efisiensi, efektivitas, operasi perusahaan. Hal lainnya adalah kurang sistematisnya proses audit, kurangnya evaluasi terhadap operasional organisasi,

serta proses pelaporan pada pihak yang bersangkutan, kurangnya kualitas kontrol terhadap hasil audit yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis dengan harapan dapat dihadirkan bahan masukan dan pertimbangan bagi Rumah Sakit Umum Immanuel Bandung yaitu:

- Rumah Sakit Immanuel Bandung khususnya Satuan Pengawas Intern (SPI) agar melakukan pemantauan sehubungan dengan rekomendasi yang diberikan terkait dengan bagian yang diperiksa untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada rumah sakit.
- Rumah sakit dalam merekrut pegawai pada bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) hendaknya sesuai dengan standar yang ditentukan agar memiliki pendidikan yang memadai di bidangnya sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya dapat secara maksimal.
- Dalam melaksanakan tugasnya Satuan Pengawas Intern (SPI) hendaknya melakukan wawancara kepada pihak yang berwenang dan kompeten terkait dengan masalah yang diaudit agar mendapatkan informasi yang lengkap, relevan dan akurat.
- Waktu berkunjung yang diberikan hendaknya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan agar tidak mengganggu para tenaga-tenaga rumah sakit di bidang

pelayanan medis maupun pelayanan non medis dalam melakukan tindakan kepada pasien.

Demikian saran-saran ini penulis ajukan. Dengan harapan agar saran-saran tersebut dapat membantu Rumah Sakit Immanuel Bandung dalam mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan sehingga apa yang menjadi tujuan rumah sakit dapat tercapai.